

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan *Food and Beverage* yang listing di BEI tahun 2010-2014)
The Influence of Profitability, Solvency, Liquidity, and Activity Ratios On Stock Return of Company (Empirical Studies on Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2010-2014)

Mayorove Dzulkarnain Khiddir Al Masykuri

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: joedzulkarnain27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap *return* saham perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Dari populasi penelitian yang berjumlah 15 perusahaan, diperoleh 10 perusahaan yang masuk kriteria sebagai objek penelitian. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, *Return* Saham.

Abstract

This research examined the influence of profitability, solvency, liquidity, and activity ratios on the stock return companies. The sample of population was taken from the data of annual financial report of food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange (ISX). Purposive sampling method was applied to choose the sample of the research. There are 10 companies out of 15 that met the criteria as the research objects. Multiple linear regression technique of analysis was used to analyze the data and examine the hypothesis. The results showed that (1) the profitability ratio has a positive and significant effect on the stock return, (2) solvency ratio has a negative and significant effect on the stock return, (3) liquidity ratio and (4) activity ratio has no significant effect on the stock return.

Keywords: Activity Ratio, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Stock Return.

Pendahuluan

Investasi merupakan suatu penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang (Hidayat, 2014). Investasi pada saham sering dianggap memiliki *high risk, high return* yaitu memiliki tingkat pengembalian yang tinggi tetapi juga memiliki tingkat resiko yang tinggi pula. Menurut Prabowo (2013), saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang mulai diminati akhir – akhir ini. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau intitusi (badan usaha) yang kemudian disebut Investor dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Prabowo, 2013). Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak investor memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan

perusahaan – perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*.

Tujuan para investor menanamkan modalnya pada suatu sekuritas saham adalah untuk mendapatkan *return* tinggi dengan tingkat resiko tertentu atau mendapatkan *return* tertentu dengan tingkat resiko yang rendah. Dengan menghitung faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham pada suatu perusahaan, seorang investor dapat memprediksi tingkat *return* saham pada perusahaan tersebut. Penelitian mengenai pengaruh *return* saham yang dihubungkan dengan rasio-rasio keuangan dan alat ukur kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Namun penelitian di bidang ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena temuannya tidak selalu konsisten, hal inilah yang mendorong untuk diadakan kembali penelitian mengenai *return* saham. Variabel-variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini diambil karena dari berbagai penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan hasil. Sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut.

Pada perusahaan yang *profit oriented*, indikatornya adalah kuantitas laba yang diperoleh. Laba per lembar saham (*Earnings Per Share / EPS*) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Ang, 1997). Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen.

Selain *Earnings Per Share (EPS)* terdapat juga variabel yang mempengaruhi return saham yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang (Sari, 2012). Informasi mengenai seberapa besar dana pemilik perusahaan dapat digunakan kreditur sebagai dasar penentuan tingkat keamanan kreditur.

Variabel selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hidayat, 2014).

Selain itu rasio yang banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah rasio harga saham terhadap laba bersih per sahamnya (*Price Earning Ratio*). Perhitungan rasio *PER* dilakukan dengan cara membagi harga saham saat ini (*current price of the stock*) dengan keuntungan tahunan per lembar saham (*annual earnings per share*). *PER* adalah rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan yang diperoleh perusahaan terhadap harga sahamnya (*stock price*).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap *return* saham. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2012) yaitu menguji Pengaruh *DER*, *CR*, *ROE*, dan *TAT* terhadap *Return* Saham, tetapi dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), yaitu menggunakan objek penelitian kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dalam sektor makanan dan minuman ini memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari masyarakat. Perusahaan pada sektor ini hampir tidak terpengaruh oleh adanya krisis perekonomian atau bisa dikatakan stabil, hal itu dikarenakan dalam kondisi krisis atau tidak, produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan. Hal tersebut menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan makanan dan minuman dapat meminimalisir resiko, dan memberikan *return* yang cukup stabil setiap periodenya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pula dalam hal variabel yang diambil yaitu dengan menggunakan variabel *EPS (Earnings Per Share)* dan *PER (Price Earning Ratio)*, dan menghilangkan variabel *ROE (Return On Equity)* dan *TAT (Total Asset Turnover)*. Alasan mengapa variabel *EPS* dipilih ialah karena menurut Hidayat (2014) *EPS* merupakan informasi yang paling mendasar dan penting untuk diketahui karena berguna untuk mengetahui dan menggambarkan prospek *earnings* perusahaan di masa

yang akan datang. Alasan dipilihnya variabel *DER* karena variabel tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang (Sari, 2012). Alasan dipilihnya *CR* adalah karena *CR* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Hidayat, 2014). Alasan *PER* dipilih karena menurut Indriani (2014) kegunaan dari *PER* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *EPS*-nya. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Food and Beverage yang listing di BEI tahun 2010-2014).**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.
4. Menganalisis pengaruh aktivitas terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder. Sumber data diperoleh dari berbagai sumber antara lain situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga penutupan yang didapat dari www.finance.yahoo.com, dan *database* Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI - BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman (*food*

and beverage) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan hasil 10 perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a) Variabel Terikat (Dependent Variabel)
Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham.

b) Variabel Bebas (Independent Variabel)

1. Profitabilitas

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan oleh perusahaan (Ang, 1997).

2. Solvabilitas

DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Ang, 1997).

3. Likuiditas

CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Hidayat, 2014).

4. Aktivitas

PER merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham.

Teknik Analisis Data

Analisis data diawali dengan menghitung besarnya masing – masing variabel terikat dan variabel bebas dan dilanjutkan dengan meregresi variabel bebas dengan variabel terikat dengan model regresi berganda.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 22. analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi dan uji t.

Hasil Penelitian

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	St. Dev.
<i>EPS</i>	50	7,00	24080,78	2925,2773	6506,13014
<i>DER</i>	50	0,19	2,49	1,0349	0,54080
<i>CR</i>	50	0,51	4,71	1,8028	0,82117
<i>PER</i>	50	0,32	39,98	17,5437	8,69209
<i>Return Saham</i>	50	-0,60	0,70	0,1941	0,30221
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah asumsi klasik dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Koefisien Regresi	t	Sig.
(Constant)	7,457	1,089	0,282
<i>EPS</i>	0,000457	-3,002	0,004
<i>DER</i>	-10,180	-3,081	0,004
<i>CR</i>	-0,993	-0,635	0,529
<i>PER</i>	0,323	1,868	0,068

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Return = 7,457 + 0,000457EPS - 10,180DER - 0,993CR + 0,323PER$$

Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan dimana nilai konstanta sebesar 7,457 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi *EPS*, *DER*, *CR*, *PER* dianggap konstan maka besarnya nilai perusahaan sebesar 7,457. Dari hasil persamaan regresi juga menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *EPS* dan *PER* bertanda positif sedangkan koefisien variabel *DER* dan *CR* bertanda negatif.

Uji Hipotesa

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error
1	0,632	0,400	0,346	11,39112

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan dimana diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) yaitu 0.346. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 34,6% dan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan didalam model regresi.

Uji t

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap *Return*

- Saham yang diproksikan dengan *EPS* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengaruh variabel Solvabilitas terhadap *Return* Saham yang diproksikan dengan *DER* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -10,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa *DER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
 3. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap *Return* Saham yang diproksikan dengan *CR* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,529 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa *CR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
 4. Pengaruh variabel Aktivitas terhadap *Return* Saham yang diproksikan dengan *PER* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi sebesar 0,068 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa *PER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa pertama diketahui bahwa hipotesa diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2007) dan Prabowo (2013), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Nathaniel (2008).

Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang dihasilkan dari hasil bagi antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *EPS* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba di setiap lembar sahamnya. Disini tingkat profitabilitas akan mempengaruhi tingkat *return* saham yang akan diterima oleh investor. Hal tersebut dikarenakan apabila suatu perusahaan dapat dan mampu untuk meningkatkan laba didalam setiap lembar sahamnya, maka investor akan menganggap bahwa perusahaan tersebut akan mampu memberikan tingkat *return* dalam hal ini bisa berupa *capital gain* dan deviden yang lebih besar juga.

Dengan bertambahnya tingkat kepercayaan investor terhadap saham suatu perusahaan maka hal ini akan mengakibatkan permintaan akan saham perusahaan tersebut yang lebih meningkat. Efek yang dihasilkan dari peningkatan permintaan akan saham perusahaan tersebut ialah harga saham perusahaan tersebut yang akan juga semakin meningkat, dan dengan meningkatnya harga saham tersebut

akan berdampak pada peningkatan jumlah *return* yang akan diterima investor. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2007) yang menyimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa kedua diketahui bahwa hipotesa diterima. Dengan demikian dinyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) dan Prihantini (2009), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Ulupui (2007).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang dihasilkan dari hasil bagi antara total hutang dan total ekuitas perusahaan tersebut. *DER* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Nilai *DER* yang semakin tinggi mencerminkan bahwa resiko perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki akan semakin tinggi juga, yang berarti beban utang perusahaan juga tinggi, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya jika dikaitkan dengan modal perusahaan menjadi berat.

Hal ini akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjaga agar nilai *DER* berada dalam batas-batas yang dapat diterima investor. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) dan Prihantini (2009) yang menyimpulkan bahwa *DER* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa ketiga diketahui bahwa hipotesa ditolak. Dengan demikian dinyatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Farkhan dan Ika (2012), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Hidayat (2014).

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang dihasilkan dari hasil bagi antara aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan tersebut. *CR* mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Nilai *CR* yang tinggi dapat disebabkan pada kondisi tertentu menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. *CR* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang lancarnya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Farkhan dan Ika (2012) yang menyimpulkan bahwa *CR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Aktivitas terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa keempat diketahui bahwa hipotesa alternatif ditolak. Dengan demikian dinyatakan bahwa *PER* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hernendiastoro (2005), tetapi bertentangan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Farkhan dan Ika (2012).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio aktivitas yang dihasilkan dari hasil bagi antara harga penutupan dan *EPS* perusahaan tersebut. Nilai *PER* yang tinggi menggambarkan bahwa saham tersebut semakin mahal dibandingkan dengan pendapatan bersih per sahamnya. Selain itu, nilai *PER* yang tinggi tidak menjamin bahwa banyak investor yang akan membeli saham tersebut karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham seperti *stock split*, indeks harga saham, dan rata-rata pertumbuhan laba perusahaan. Investor menilai bahwa informasi dari nilai *PER* masih bersifat bias dan tidak dapat dijadikan acuan sebagai dasar untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hernendiastoro (2005) yang menyimpulkan bahwa *PER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis regresi berganda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. (2) Rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. (3) Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (4) Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Keterbatasan

1. Dari total 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI hanya 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan objek penelitian perusahaan lain yang berada pada sektor lainnya seperti pertambangan atau perbankan;
2. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 34,6% dan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan didalam model regresi. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan faktor-faktor yang lain seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi,

tingkat suku bunga dll;

3. Penelitian ini membandingkan *return* saham dengan variabel-variabel independen, dimana *return* saham didapat dari harga saham pada akhir periode sedangkan variabel-variabel independennya didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan setelah akhir periode. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan harga saham pada saat laporan keuangan diterbitkan untuk menghitung *return* saham.

Daftar Pustaka

- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft, Jakarta.
- Farkhan dan Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 9, No.1. September.
- Hernendiastoro, Andre. 2005. *Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Metode Intervalling*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Arief Imam. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Indriani, Tari. 2014. *Analisis Pengaruh DER, PBV, Dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Jogiyanto, H.M. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. BPFE. Yogyakarta.
- Nathaniel, Nicky. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2006)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prabowo, Riky. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Di BEI*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Prihantini, R. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, CR, terhadap Return Saham*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, Nur Fita. 2012. *Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, Dan TAT Terhadap Return Saham*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulupui, IG. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. Skripsi. Bali: Universitas Udayana.
- Widodo, Saniman. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- www.idx.co.id diakses pada tanggal 31 Maret 2016 pukul 22.31
- www.finance.yahoo.com diakses pada tanggal 5 April 2016 pukul 21.04